

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI SULAWESI****ANALYSIS OF SOURCE AND USE OF WORKING CAPITAL BANK DEVELOPMENT IN SULAWESI**

Oleh:

**Monica Cornelia Rambi<sup>1</sup>  
Parengkuan Tommy<sup>2</sup>  
Victoria N. Untu<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi**

E-mail:

<sup>1</sup> [monicarambi2@gmail.com](mailto:monicarambi2@gmail.com)<sup>2</sup> [tparengkuan197@gmail.com](mailto:tparengkuan197@gmail.com)<sup>3</sup> [vitorianeisyeuntu@yahoo.com](mailto:vitorianeisyeuntu@yahoo.com)

**Abstrak :** Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Khususnya bagi Bank Pembangunan Daerah yang ada di Sulawesi tentunya memerlukan evaluasi sumber dan penggunaan modal kerja untuk mencapai efisiensi pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisa dan mengetahui hasil Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja pada Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Dari keempat Bank Bank Pembangunan Daerah di sulawesi dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi berdasarkan tabel perubahan modal kerja, tabel sumber penggunaan modal kerja , konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulselbar, sementara modal kerja yang paling rendah berdasarkan tabel perubahan modal kerja dan sumber penggunaan modal kerja ,konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulteng.

**Kata Kunci:** Sumber Penggunaan, Modal Kerja

**Abstract :** Working capital is an important aspect of corporate spending. If the company is unable to maintain a satisfactory level of working capital, it is unlikely that the company will be able to pay its past due obligations. An analysis of the sources and use of working capital is important for financial managers to know how funds are used and how they are spent. Especially for the BPD in Sulawesi would require evaluation of the source and use of working capital to achieve efficiency in the company. The purpose of this study is To analyze and know the results of Analysis of Source and Use of Working Capital at BPD in Sulawesi year (2013 - 2014) .. This study used descriptive analysis. The result of the research shows that from the fourth Bank BPD in sulawesi it can be seen that the highest working capital is based on the table of working capital change, the table of the source of working capital use, the quantitative, qualitative and functional concept is BPD Sulselbar, while the lowest working capital is based on the change of working capital table And the source of the use of working capital, quantitative, qualitative and functional concept is BPD Sulteng.

**Keywords:** Source of Use, Working Capital

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/ badanusaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola atau menggunkan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya. Deloof (2003) menemukan bahwa pengelolaan modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan peningkatan probabilitas dilakukan dengan mengurangi hari pengumpulan piutang dan pengurangan persediaan. Shin & Soenen (1998) menemukan hasil yang hampir sama bahwa pengelolaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Raheman & Nashr (2007) menemukan hubungan negatif antara manajemen modal kerja dan profitabilitas, demikian juga hasil temuan Shah & Sana (2006). Suatu bank dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila bank tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan aset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila bank telah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen bank khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Data menunjukkan bahwa modal kerja PT BPD Sultra, PT BPD Sulut, PT BPD Sulteng, PT BPD Sulselbar, setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan dana yang paling besar berasal dari aktiva lancar, dengan kata lain apabila suatu pengoperasian perusahaan aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar maka perusahaan dalam posisi aman dan modal kerja akan selalu tersedia. Dari keempat Bank BPD di Sulawesi dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi adalah BPD Sulselbar, sementara modal kerja yang paling rendah adalah BPD Sulteng. Dengan melihat uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja BPD yang ada di Sulawesi agar bisa lebih jelas mengetahui darimana datangnya dana dan penggunaan modal kerja dari setiap perusahaan BPD di Sulawesi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi.

**Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis dan mengukur Sumber dan Penggunaan Modal kerja pada Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi.

**TINJAUAN PUSTAKA****Pengertian Bank**

Menurut Kasmir (2002:11) Bank dapat diartikan sebagai : lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah: setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana-mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread*.

**Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2012:2).

### Modal Kerja/Dana

Modal kerja/dana merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk dapat menjalankan aktivitasnya. Secara tradisional, modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam aktiva lancar (*current assets*). Modal kerja menurut Sri Dwi Ambarwati (2010:112), modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Kasmir (2011:250), modal kerja diartikan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang di tanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Menurut Munawir (2010:114) ada tiga macam konsep modal kerja yang bisa di gunakan untuk analisi yaitu:

1. Konsep kuantitatif adalah menitik beratkan pada kuantum yang di perlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana(fund) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.
2. Konsep kualitatif adalah menitik beratkan pada kualitas modal kerja dalam kosep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek ( net working capital) yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari pemilik perusahaan.
3. Konsep fungsional adalah menitik beratkan fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Menurut Manulang (2005:20), tentang peranan dan fungsi modal kerja dalam perusahaan industri yaitu :
  - a. Menjamin kontinuitas operasional perusahaan.
  - b. Membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.
  - c. Menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek.
  - d. Semua kegiatan di luar dan di dalam perusahaan sangat bergantung pada yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tersedianya modal kerja dalam suatu perusahaan sangatlah berperan untuk membantu perusahaan dalam membiayai semua aktivitas aktivitas operasionalnya sehari-hari sehingga tujuan perusahaanpun dapat tercapai.

### Sumber dan Modal Kerja /Dana

Perubahan dari unsur unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber-sumber modal kerja, sebaliknya perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal kerja (Kasmir,2012:256). Apabila sumber lebih besar dari penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja dan sebaliknya apabila penggunaan lebih besar dari sumber-sumber modal kerja berarti terjadi penurunan modal kerja.

### Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan modal kerja akan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola perputaran atau sirkulasi modalnya. Menurut S. Munawir (2002, hal. 129) mengemukakan bahwa : Laporan modal kerja merupakan ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode yang bersangkutan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja dan agar analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Penyajian laporan tentang perubahan modal kerja memerlukan adanya analisis tentang kenaikan dan penurunan dalam pos-pos yang tercantum dalam neraca yang diperbandingkan antara dua

saat tertentu, serta informasi-informasi lainnya sehubungan dengan data perusahaan yang bersangkutan misalnya besarnya laba, adanya pembayaran deviden dan sebagainya. Menurut S. Munawir (2002, hal. 36) mengemukakan bahwa: Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.”

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta,sifat dari hubungan antar fenomena yang di teliti suatu perusahaan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada empat BPD di Sulawesi yang terdiri dari: PT BPD Sultra, PT BPD Sulut, PT BPD Sulteng, PT BPD Sulselbar. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis adalah bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

### Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Mengambil 4 sampel Bank Pembangunan Daerah yang ada di Sulawesi yang terdiri dari PT BPD Sultra , PT BPD Sulut, PT BPD Sulteng, PT BPD Sulselbar .Teknik Pengambilan sampel adalah laporan keuangan yang di publikasikan secara resmi dan annual report selama tahun 2013 – 2014.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Perubahan Modal Kerja Bank Sultra**

Keterangan	31/12-2013	31/12-2014	Perubahan Modal Kerja	
	Rp	Rp	Bertambah	Berkurang
<b>Kas</b>	76.457	71.788		4.669
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>	242.790	226.325		16.465
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>	481.221	388.552		92.669
<b>Surat Berharga</b>	155.624	167.144	11.520	
<b>Kredit</b>	2.122.148	2.530.336	408.188	
<b>aset tetap dan inventaris</b>	82.578	87.313	4.735	
<b>akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris</b>	36.957	42.994	6.037	
<b>Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangannya</b>	23.989	4.399		19.590
<b>aset lainnya</b>	23.889	32.746	8.857	
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>3.245.653</b>	<b>3.551.597</b>		
<b>Giro</b>	1.112.009	911.800	200.209	
<b>Tabungan</b>	750.473	769.427		18.954
<b>Simpanan berjangka</b>	351.854	561.287		209.433
<b>Pinjaman dari Bank Indonesia</b>	44	38	6	
<b>Pinjaman dari Bank Lain</b>	338.264	446.529		108.265
<b>Pinjaman yang di terima lainnya</b>	2.120	2.120		
<b>setoran jaminan</b>	4.632	6.636		2.004
<b>liabilitas lainnya</b>	121.546	100.423	21.123	
<b>Utang Lancar</b>	<b>2.680.942</b>	<b>2.798.260</b>		
<b>Total</b>	<b>564.711</b>	<b>753.337</b>	<b>660.675</b>	<b>472.049</b>
<b>Kenaikan modal kerja</b>				<b>188.626</b>
<b>Total</b>			<b>660.675</b>	<b>660.675</b>

Sumber : Annual Report Bank Sultra 2013-2014

Tabel 1 Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Sultra menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktiva lancar sebelumnya tahun 2013 Rp 3.245.653 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 3.551.597 begitu juga dengan hutang lancar pada tahun 2013 sebelumnya Rp 2.680.942 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.798.260 ,dilihat dari perubahan modal kerja adanya

peningkatan dari tahun 2013 sebelumnya berjumlah Rp 564.711 menjadi Rp 753.337 pada tahun 2014, sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 188.626.

**Tabel 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Bank Sultra**

Sumber - Sumber	Penggunaan	
	Rp	Rp
Kas	4.669	Giro 200.209
Penempatan pada BI	16.485	Tabungan 18.954
Penempatan pada bank lain	92.669	Simpanan berjangka 209.433
Surat berharga	11.520	
		Pinjaman dari BI 6
Kredit pinjaman yg di berikan	408.188	pinjaman dari bank lain 108.265
Asset tetap dan inventaris	4.735	
Akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris	6.037	
Cadangan kerugian nilai asset keuangan	19.590	
		setoran jaminan 2.004
Asset non produktif		liabilitas pajak tanggungan
		liabilitas lainnya 21.123
Cadangan kerugian penurunan nilai dari asset lainnya		
Asset lainnya	8.857	
		Total 559.994
		<u>Kenaikan modal kerja 12.756</u>
Total	572.750	572.750

Sumber : laporan keuangan Bank Sultra 2013-2014

Tabel 2 di atas menunjukkan sumber sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sultra Rp. 572.750 dan penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Rp 559.994 sehingga terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 12.756 karena sumber modal kerja bank pembangunan daerah sultra lebih besar dari pada penggunaan.

Modal kerja konsep kualitatif Bank Sultra menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sultra Modal kerja Konsep Kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.245.653 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 3.551.579 karena surat berharga, kredit, asset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris, asset lainnya meningkat. Sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 305.944

Modal kerja konsep kualitatif Bank Sultra menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sultra dikurangi Utang Lancar Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 564.771 pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 753.337 karena kredit, asset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan assets dan inventaris dan asset lainnya yang ada pada aktiva lancar meningkat, begitu juga dengan tabungan, simpanan berjangka, pinjaman pada bank lain, setoran jaminan pada utang lancar mengalami kenaikan, sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 188.626.

**Tabel 3 Perubahan Modal Kerja Bank Sulut**

Keterangan	31/12- 2013	31/12-2014	Perubahan Modal Kerja	
	Rp	Rp	Bertambah	Berkurang
Kas	345.428	268.221		77.207

Penempatan pada Bank Indonesia	609.607	1.437.728	828.121	
Penempatan pada Bank Lain	11.799	509.116	497.317	
Surat Berharga	1.028.966	934.528		94.438
Kredit	5.677.152	7.399.978	1.722.826	
asset tetap dan inventaris	120.311	138.488	18.177	
akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris	63.430	75.566	12.136	
aset non produktif	3.552			
Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan	50.695	40.343		10.352
asset lainnya	110.682	129.260	18.578	
Aktiva Lancar	8.021.622	10.933.228		
Giro	1.297.808	1.585.133		287.325
Tabungan	1.074.927	1.222.882		147.955
Simpanan berjangka	2.653.807	5.405.024		2.751.217
Pinjaman dari Bank Indonesia	219.198			
Pinjaman dari Bank Lain	1.130.656	300.987	829.669	
surat berharga yang di terbitkan	379.795	1.125.200		745.405
pinjaman yang diterima	31.256	6.256	25.000	
setoran jaminan	136	3.276		3.140
liabilitas lainnya	240.795	208.208	32.587	
Hutang Lancar	7.028.378	9.856.966		
Total	993.244	1.076.262	3.984.411	4.117.039
Penurunan modal kerja	-	-	132.628	
Total			4.117.039	4.117.039

Sumber: laporan keuangan Bank Sulut 2013-2014

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Sulut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktiva lancar sebelumnya tahun 2013 Rp 8.021.622 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 10.933.288 begitu juga dengan hutang lancar pada tahun 2013 sebelumnya Rp 7.028.378 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 1.076.262 , tetapi dilihat dari perubahan modal kerja bank pembangunan daerah sulut mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 132.628.

**Tabel 4. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Bank Sulut**

Sumber - Sumber	Rp	Penggunaan	Rp
kas	345.160	giro	287.325
penempatan pada BI	828.121	tabungan	147.955
penempatan pada bank lain	497.317	simpanan berjangka	2.751.217
surat berharga	94.438	dana investasi revenue sharing	
surat berharga yg di jual dengan janji di beli kembali		pinjaman dari BI	

kredit pinjaman yg di berikan dan piutang	1.722.826	pinjaman dari bank lain	829.669
asset tetap dan inventaris			
cadangan kerugian nilai asset keuangan	10.352	surat berharga yang di terbitkan	745.405
akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris	18.177		
asset non produktif			
cadangan kerugian penurunan nilai dari asset lainnya	10.352		
asset lainnya	18.578	pinjaman lainnya yang di terima	25.000
		setoran jaminan	3.140
		liabilitas pajak tanggungan	
		liabilitas lainnya	32.687
Total	3.545.321	total	4.822.398
<u>Penurunan modal kerja</u>	<u>1.277.077</u>		
Total	4.822.398		4.822.398

Sumber: laporan keuangan Bank Sulut 2013-2014

Tabel 4 di atas menunjukkan sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulut adalah Rp. 3.545.321 dan penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulut Rp 4.822.398 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 1.277.077 karena penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulut lebih besar dari pada sumber- sumber modal kerja yang di peroleh.

Modal menunjukkan aktiva lancar Bank Sulut Modal kerja konsep kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 8.021.622 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 10.993.228 karena penempatan pada bank indonesia,kredit,asset tetap dan inventaris,akumulasi asset tetap dan inventaris,dan asset lainnya pada aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulut meningkat, sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 2.911.606

Modal kerja konsep kualitatif Bank Sulut menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulut dikurangi Utang Lancar, Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 adalah aktiva lancar tahun 2013 Rp 8.021.622 dikurangi dengan utang lancar tahun 2013 Rp 7.028.378 adalah Rp 993.244 dan aktiva lancar pada tahun 2014 Rp.10.993.228 dikurangi dengan utang lancar Rp. 9.856.966 adalah Rp. 1.076.262 sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 83.018.

Modal kerja konsep fungsional Bank Sulut menunjukkan Modal Kerja konsep fungsional Bank Pembangunan Daerah Sulut aktiva lancar pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 6.552.907 pada tahun 2014 aktiva lancar meningkat menjadi Rp 9.680.412 karena penempatan pada bank indonesia,penempatan pada bank lain, kredit, asset tetap dan inventaris, akumulasi penyusutan asset tetap dan inventaris, asset lainnya pada aktiva lancar bank pembangunan daerah sulut meningkat sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 3.127.505.

**Tabel 5. Perubahan Modal Kerja Bank Sulteng**

Keterangan	31/12/2013	31/12/2014	Perubahan Modal Kerja	
	Rp	Rp	Bertambah	Berkurang
Kas	59.449	83.832	24.383	

Penempatan pada Bank Indonesia	138.995	232.844	93.849	
Penempatan pada Bank Lain	318.430	182.526		135.904
Surat Berharga	77.935	171.389	93.454	
Kredit	1.169.712	2.038.574	868.862	
Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(23.790)	(22.003)		(1.787)
asset tetap dan inventaris	58.946	72.130	13.184	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(27.785)	(19.828)		(7.957)
asset non produktif	3.147			
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan	(3.147)			
asset lainnya	16.540	22.363	5.823	
Aktiva Lancar	1.788.432	2.761.827		
Giro	537.195	711.679		174.484
Tabungan	279.048	310.410		31.362
Simpanan berjangka	94.504	670.476		575.972
Pinjaman dari Bank Indonesia				
Pinjaman dari Bank Lain	445.010	530.010		85.000
setoran jaminan	22.639	3.905	18.734	
liabilitas lainnya	57.337	90.294		32.957
Utang Lancar	1.435.733	2.316.774		
Total	352.699	445.053	1.093.906	1.025.935
<u>kenaikan modal kerja</u>	-	-	-	<u>67.971</u>
Total			1.093.906	1.093.906

*Sumber laporan keuangan Bank Sulteng 2013-2014*

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank Pembangunan Daerah Sulteng menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktiva lancar sebelumnya tahun 2013 Rp 1.788.432 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.761.827 begitu juga dengan hutang lancar pada tahun 2013 sebelumnya Rp 1.435.733 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 2.316.774, dilihat dari perubahan modal kerja bank pembangunan daerah sulteng sehingga mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 67.971.

**Tabel 6. Sumber dan penggunaan modal kerja Bank Sulteng**

Sumber	Rp	Penggunaan	Rp
Kas	24.383	Giro	174.484
Penempatan pada Bank Indonesia	93.849	Tabungan	31.362
Penempatan pada Bank Lain	135.904	Simpanan berjangka	575.972
Surat Berharga	95.454	Pinjaman dari Bank Indonesia	
Kredit	868.862	Pinjaman dari Bank Lain	85.000
Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.787)	setoran jaminan	18.734



aset tetap dan inventaris	13.184	liabilitas lainnya	32.957
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	(7.957)		
aset non produktif			
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan		Total	918.509
aset lainnya	5.823	kenaikan modal kerja	309.206
Total	1.227.715		1.227.715

Sumber: laporan keuangan Bank Sulteng 2013-2014

Tabel 6 di atas menunjukkan sumber sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulteng adalah Rp. 1.227.715 dan penggunaan modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulteng Rp 918.509 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 309.206 karena sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulteng lebih besar dari pada penggunaan modal kerja.

Modal Kerja Konsep Kuantitatif Bank Sulteng menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulteng Modal kerja Konsep Kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.788.432 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 2.761.827 karena kas, penempatan pada bank indonesia, surat berharga, kredit, aset tetap dan inventaris, dan aset lainnya pada aktiva lancar meningkat sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 973.395.

Modal Kerja Konsep Kualitatif Bank Sulteng menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulteng dikurangi dengan Utang Lancar Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 aktiva lancar Rp 1.788.432 dikurangi dengan utang lancar Rp. 1.435.733 adalah sebesar Rp 352.699 dan aktiva lancar pada tahun 2014 Rp 2.761.827 dikurangi dengan utang lancar Rp 2.316.774 adalah Rp 445.053 sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 92.354.

Modal Kerja Konsep Fungsional Bank Sulteng menunjukkan modal kerja konsep fungsional Bank Pembangunan Daerah Sulteng Modal kerja Konsep Fungsional pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.349.557 dan meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 2.104.387 karena kas, penempatan pada bank indonesia, surat berharga, kredit, aset tetap dan inventaris dan aset lainnya pada aktiva lancar

bank pembangunan daerah sulteng meningkat sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp. 754.830.

**Tabel 7. Perubahan Modal Kerja Bank Sulselbar**

Keterangan	31/12/2013	31/12/2014	Perubahan Modal Kerja	
	Rp	Rp	Bertambah	Berkurang
Kas	346.988	505.986	158.998	
Penempatan pada Bank Indonesia	644.901	707.683	62.782	
Penempatan pada Bank Lain	553.878	600.397	46.519	
Surat Berharga	335.126	470.452	135.326	
Kredit	6.191.726	7.034.615	842.889	
Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan	86.105	75.768		10.337
Aset tetap dan inventaris	240.985	231.388		9.597
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	118.779	132.408	13.629	
aset non produktif	616	616		

asset lainnya	138.747	148.240	9.493	
Aktiva Lancar	8.657.851	9.907.553		
Giro		2.619.004		265.374
	2.353.630			
Tabungan		1.721.123	2.054	
	1.723.177			
Simpanan berjangka		2.230.399		775.357
	1.455.042			
Dana investasi revenue sharing		335.312		10.852
	324.460			
Pinjaman dari Bank Indonesia		85	34	
	119			
Pinjaman dari Bank Lain		468.500	53.318	
	521.818			
Surat berharga yang diterbitkan		449.304	48.835	
	498.139			
Pinjaman yang diterima lainnya		100.000	26	
	100.026			
setoran jaminan		4.371	7.219	
	11.590			
liabilitas lainnya		335.348		17.059
	318.289			
Utang Lancar	7.306.290	8.263.446		
Total	1.351.561	1.644.107	1.381.122	1.088.576
kenaikan modal kerja				292.546
Total			1.381.122	1.381.122

Sumber laporan keuangan Bank Sulselbar 2013-2014.

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sebelumnya pada tahun 2013 Rp 8.657.851 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp. 9.907.553 begitu juga dengan utang lancar bank pembangunan daerah sulselbar sebelumnya tahun 2013 Rp 7.306.290 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 8.263.446 sehingga dilihat dari perubahan modal kerja bank pembangunan daerah sulselbar mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 292.546.

**Tabel 8. Sumber dan penggunaan modal kerja Bank Sulselbar**

Sumber sumber		Penggunaan	
Kas	158.998	Giro	265.374
Penempatan pada Bank Indonesia	62.782	Tabungan	2.054
Penempatan pada Bank Lain	46.519	Simpanan berjangka	775.357
Surat Berharga	135.326	Dana investasi revenue sharing	10.852
Kredit	842.889	Pinjaman dari Bank Indonesia	34

Cadangan Kerugian penurunan nilai aset keuangan	10.337	Pinjaman dari Bank Lain	53.318
Aset tetap dan inventaris	9.597	Surat berharga yang diterbitkan	48.835
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	13.629	Pinjaman yang diterima lainnya	26
asset non produktif		setoran jaminan	7.219
asset lainnya	9.493	liabilitas lainnya	17.059
jumlah	1.289.570		1.180.128
kenaikan modal kerja	-	-	109.442
Total	1.289.570		1.289.570

#### Sumber laporan keuangan Bank Sulselbar 2013-2014

Tabel 8 di atas menunjukkan sumber modal kerja Bank Pembangunan Daerah Sulselbar adalah Rp. 1.289.570 dan penggunaan modal kerja bank pembangunan daerah Sulselbar adalah Rp 1.180.128 sehingga mengalami kenaikan modal kerja menjadi sebesar Rp 109.442 karena sumber lebih besar dari pada penggunaan.

Modal Kerja Konsep Kuantitatif Bank Sulselbar menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Modal kerja Konsep Kuantitatif pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 8.657.851 meningkat pada tahun 2014 menjadi Rp 9.907.553 karena kas, penempatan pada bank indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit, akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris, asset lainnya pada aktiva lancar bank pembangunan daerah Sulselbar meningkat dengan selisih tahun 2013 dan 2014 adalah Rp 1.249.702.

Modal Kerja Konsep Kualitatif Bank Sulselbar menunjukkan Aktiva lancar Bank Pembangunan Daerah Sulselbar dan Utang Lancar Modal kerja Konsep Kualitatif pada tahun 2013 aktiva lancar Rp. 8.657.851 dikurangi dengan utang lancar Rp. 7.306.290 adalah sebesar Rp.1.351.561 dan aktiva lancar pada tahun 2014 Rp. 9.907.553 dikurangi utang lancar Rp 8.263.446 adalah Rp 1.644.107 sehingga mengalami peningkatan dengan selisih sebesar Rp 292.546.

Modal Kerja Konsep Fungsional PT BPD Sulselbar, menunjukkan modal kerja konsep fungsional Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Modal kerja Konsep Fungsional pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 6.450.501 dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi Rp 7.218.220 karena aktiva lancar yang terdiri dari kas, penempatan pada bank indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit, akumulasi aset tetap dan inventaris dan asset lainnya pada bank pembangunan daerah Sulselbar meningkat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Sultra menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja di lihat dari tabel perubahan modal kerja, sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.
2. Bank Sulteng menunjukkan bahwa adanya penurunan modal kerja di lihat dari tabel perubahan modal kerja dan tabel sumber penggunaan modal kerja, tetapi mengalami kenaikan modal kerja konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.
3. Bank Sulselbar menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja dilihat dari tabel perubahan modal kerja, tabel sumber dan penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.

4. Bank Sulselbar menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja di lihat dari tabel perubahan modal kerja, tabel sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.
5. Dari keempat Bank BPD di Sulawesi dapat dilihat bahwa modal kerja yang paling tinggi berdasarkan tabel perubahan modal kerja, tabel sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulselbar, sementara modal kerja yang paling rendah berdasarkan tabel perubahan modal kerja dan sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, kualitatif dan fungsional adalah BPD Sulteng.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bank BPD Sulselbar harus mempertahankan modal kerjanya dimasa yang akan datang, sedangkan Bank BPD Sultra harus meningkatkan modal kerjanya dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk modal kerja.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada modal kerja, faktor lain kiranya dapat dibahas dalam penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adypato. (2010). *Materi Modal Kerja Universitas Mataram*. diambil dalam [http://www.google.com/url?q=https://adypato.files.wordpress.com/2010/11/materi\\_imodal-kerja.pptx](http://www.google.com/url?q=https://adypato.files.wordpress.com/2010/11/materi_imodal-kerja.pptx)
- Agnes Sawir (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Deloof, M. (2003). *Does Working Capital Management Affects Profitability of Belgian Firms?* "Journal of Business Finance & Accounting." 30(3) & (4): 0306-686X.
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara email : [f\\_saragih31@yahoo.com](mailto:f_saragih31@yahoo.com)
- Eljelly, M. A. (2004). *Liquidity – Profitability Tradeoff: An empirical Investigation in An Emerging Market*. "International Journal of Commerce & Management." 14 (2): 48-61.
- Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni, (2002). *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE IBII. IRMA YAHYA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN, ROKAN HULU, RIAU, INDONESIA <http://karyailmiah.polnes.ac.id>.
- Gitman Lawrence J. (2001). *Principle of Managerial Finance, Harper International Edition, Harper & Row Publisher, New York, Hagerstown, San Fransisco, London, Copyright*.
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016 "The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.